



► PENANGANAN PENYAKIT

Penderita HIV Bertambah 157 Orang

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat selama 2017 sampai Oktober lalu, terdapat 157 orang positif teresang HIV atau Human Immunodeficiency Virus. Masyarakat diminta untuk mengkonsumsi obat secara rutin untuk kekebalan tubuh supaya tidak berubah menjadi AIDS.

"Kami sudah menyediakan ARV [antiretrovira] secara gratis yang bisa diakses di puskesmas," kata Kasi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Jogja, Endang Sri Rahayu di sela-sela tes HIV gratis dalam rangka Hari AIDS Sedunia di Balai Kota Jogja, Jumat (8/12).

Sasaran pemeriksaan HIV kemarin adalah aparaturn sipil negara (ASN) dengan metode pemeriksaan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT). Di luar itu, Endang menyatakan pihaknya sudah menyediakan VCT di rumah sakit dan semua puskesmas. Ia berharap masyarakat terutama yang berisiko agar memeriksakan diri melalui puskesmas, untuk memudahkan proses pengobatan.

Menurut dia, meski HIV bisa menular, bisa diobati untuk memperlambat penyebaran virus yang berpotensi menjadi AIDS.

Empat Fase Pemeriksaan HIV

- Fase pertama**
Penderita yang dites masih samar-samar. Pada fase ini penderita masih terlihat normal karena masih bisa beraktivitas seperti orang sehat.
- Fase kedua**
Hasil tes menunjukkan positif HIV. Pada fase ini penderita masih terlihat normal karena masih bisa beraktivitas seperti orang sehat.
- Fase Ketiga**
Gejala mulai terlihat seperti demam tinggi dalam waktu lama, diare hingga seraiwan yang tak kunjung sembuh.
- Fase Keempat**
Penderita dinyatakan AIDS

Jumlah Penderita HIV/AIDS

- Pada 2004 sampai Oktober 2017 mencapai **1.051 kasus**
- Pada 2017 sampai Oktober, terdapat **157 orang** positif teresang Human Immunodeficiency Virus.
- 257** di antaranya AIDS.
- Sebagian besar adalah usia produktif mulai dari **20-35** tahun.
- 60%** di antaranya laki-laki.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono mengatakan orang yang terkena HIV belum tentu terkena AIDS. Karena itu bagi yang sudah terkena HIV agar mengkonsumsi ARV untuk mencegah AIDS. Menurut dia, HIV/AIDS bisa menular namun tidak mudah menular. Penyakit HIV/AIDS rentan terhadap orang yang sering ganti pasangan, mengkonsumsi narkoba jenis suntikan, pernah menerima donor darah, dan tindak dengan jarum yang tidak steril. (Ujang Hasanudin)

Sumber: Pemas Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005